

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam industri logistik dan transportasi, aktivitas bongkar muat merupakan salah satu proses kunci yang sangat mempengaruhi efisiensi operasional. *Forklift*, sebagai alat bantu utama dalam proses ini, memainkan peran penting dalam mengangkut barang dari dan ke dalam gudang serta area penumpukan. Di PT. Bimaruna Jaya, penggunaan *forklift* yang optimal sangat penting untuk memastikan kelancaran aktivitas bongkar muat dan menghindari penundaan yang dapat berdampak pada keseluruhan rantai pasokan (Putra, 2020). Namun, seringkali perusahaan menghadapi tantangan dalam menjaga performa *forklift* agar tetap optimal.

Masalah utama yang sering ditemui adalah kurangnya pemeliharaan yang rutin dan efektif pada *forklift*. Pemeliharaan yang tidak memadai dapat menyebabkan kerusakan mesin, penurunan kinerja, dan bahkan kegagalan alat yang tidak terduga (Pratama, 2019). Ketidakberesan dalam pemeliharaan *forklift* dapat menyebabkan waktu henti yang berkepanjangan dan meningkatkan biaya operasional. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis bagaimana pemeliharaan *forklift* dapat mempengaruhi efektivitas aktivitas bongkar muat di PT. Bimaruna Jaya.

Penelitian mengenai pemeliharaan *forklift* sering kali mengabaikan dampak langsung terhadap aktivitas bongkar muat. Sebuah studi oleh Susanto dan Wijaya (2019) menunjukkan bahwa pemeliharaan yang terjadwal dengan baik dan sistematis dapat mengurangi frekuensi kerusakan alat dan meningkatkan produktivitas operasional. Oleh karena itu, memahami hubungan antara pemeliharaan *forklift* dan efektivitas bongkar muat menjadi krusial untuk meningkatkan kinerja keseluruhan perusahaan.

Selain itu, dalam konteks lapangan penumpukan, pemeliharaan *forklift* juga berkaitan dengan keselamatan kerja dan kepatuhan terhadap standar operasional. Kinerja *forklift* yang buruk dapat berpotensi menimbulkan risiko keselamatan bagi operator dan pekerja lain (Santoso, 2021). Oleh karena itu,

evaluasi sistem pemeliharaan *forklift* tidak hanya penting untuk produktivitas tetapi juga untuk menjaga keselamatan kerja.

PT. Bimaruna Jaya perlu mengidentifikasi dan menerapkan strategi pemeliharaan yang tepat untuk meningkatkan kinerja *forklift* dan, pada akhirnya, efektivitas aktivitas bongkar muat (Hakim, 2021). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana berbagai metode pemeliharaan dapat mempengaruhi kinerja *forklift* dan mengidentifikasi praktik terbaik yang dapat diadopsi oleh perusahaan.

Tabel 1.1 Permasalahan Pemeliharaan *Forklift*

No	Permasalahan	Dampak
1	Kerusakan Mesin <i>Forklift</i>	Keterlambatan aktivitas bongkar muat, penumpukan barang
2	Kerusakan Hidraulik <i>Forklift</i>	Kesulitan dalam mengangkat dan menurunkan barang
3	Kehabisan Bahan Bakar <i>Forklift</i>	Penghentian operasi secara tiba-tiba
4	Kerusakan Ban <i>Forklift</i>	Kesulitan dalam mobilitas <i>forklift</i>
5	Sistem Kelistrikan <i>Forklift</i> Bermasalah	<i>Forklift</i> tidak dapat dioperasikan
6	Kurangnya Pelatihan Operator <i>Forklift</i>	Penggunaan <i>forklift</i> yang tidak efisien dan aman
7	Jadwal Pemeliharaan Tidak Teratur	<i>Forklift</i> sering mengalami kerusakan tak terduga
8	Tidak Tersedianya Suku Cadang	Waktu perbaikan yang lama
9	<i>Overloading Forklift</i>	Kerusakan pada komponen <i>forklift</i>
10	Perawatan Preventif yang Kurang Optimal	Kerusakan komponen yang lebih cepat

Sumber: PT. Bimaruna Jaya, 2024

Dalam upaya meningkatkan efisiensi operasional, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna mengenai hubungan antara pemeliharaan *forklift* dan aktivitas bongkar muat, serta merekomendasikan langkah-langkah strategis yang dapat diambil oleh PT. Bimaruna Jaya (Rachman, 2020). Dengan demikian, perusahaan dapat meningkatkan kinerja operasional dan mencapai tujuan logistik secara lebih efektif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti dan menganalisis dalam penulisan skripsi sarjana terapan ini dengan judul "Analisis Pemeliharaan (*Maintenance*) *Forklift* Terhadap Aktivitas Bongkar Muat di Lapangan Penumpukan PT. Bimaruna Jaya".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut: "Bagaimana analisis pemeliharaan (*maintenance*) *forklift* terhadap aktivitas bongkar muat di lapangan penumpukan PT. Bimaruna Jaya?"

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam menyusun tujuan penelitian, penting untuk menetapkan tujuan yang jelas dan spesifik yang menggambarkan apa yang ingin dicapai melalui penelitian ini. Berikut adalah tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini:

1. Menganalisis pemeliharaan (*maintenance*) *forklift* di lapangan penumpukan PT. Bimaruna Jaya.
2. Menganalisis aktivitas bongkar muat di lapangan penumpukan PT. Bimaruna Jaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penulisan skripsi yang telah dilakukan, terdapat beberapa manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman mengenai pentingnya pemeliharaan *forklift* dalam industri logistik dan transportasi. Dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik dalam bidang pemeliharaan alat berat dan efektivitas operasional. Memberikan

kontribusi akademis dalam bentuk data empiris yang dapat digunakan untuk mengembangkan teori-teori terkait pemeliharaan peralatan dan manajemen operasional.

2. Produktif

Hasil penelitian ini dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi dan mengatasi masalah pemeliharaan forklift yang sering terjadi. Dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi aktivitas bongkar muat dilapangan penumpukan, sehingga mengurangi waktu henti operasional dan meningkatkan produktivitas perusahaan. Meningkatkan keselamatan kerja dengan memastikan forklift berfungsi dengan baik dan meminimalkan risiko kecelakaan kerja.

3. Praktis

Memberikan rekomendasi praktis bagi PT. Bimaruna Jaya mengenai strategi pemeliharaan yang efektif untuk forklift, yang dapat diterapkan dalam operasional sehari-hari. Dapat digunakan sebagai panduan oleh manajemen perusahaan untuk merencanakan dan mengimplementasikan program pemeliharaan yang lebih baik. Meningkatkan kualitas pelatihan bagi operator forklift sehingga mereka lebih memahami pentingnya pemeliharaan dan cara menggunakan forklift dengan benar dan aman.